

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TUTORIAL PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN
(*Classroom Action Research* Pada kelas VIII
di SLB Berkah Bersama Kayutanam)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**M.WARITS AKNURA
NIM. 23003255/2023**

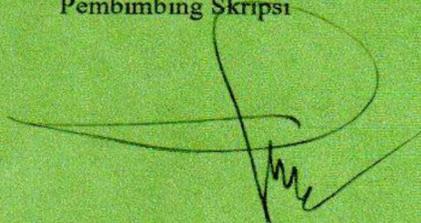
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT
MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
TUTORIAL PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN**
*(Classroom Action Research Pada kelas VIII di SLB Berkah Bersama
Kayutanam)*

Nama : M. Warits Aknura
NIM : 23003255
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui,
Pembimbing Skripsi



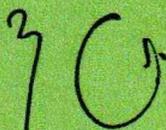
Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP.19600522 1987 102 001

Padang, Juli 2024
Mahasiswa



M. Warits Aknura
NIM.23003255

Diketahui,
Ketua Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M.Pd
NIP.198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Menggunakan
Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Siswa Disabilitas
Intelektual ringan.
Nama : M.Warits Aknura
NIM : 23003255
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

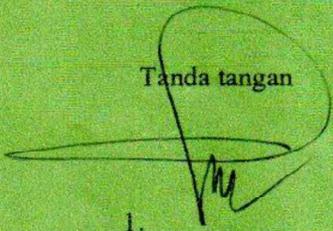
Padang, Juli 2024

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

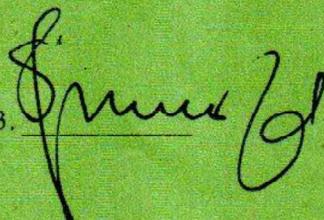
1. Ketua : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Prof. Dr. Marlina, S.Pd, M.si

2. 

3. Anggota : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Warits Aknura

NIM/BP : 23003255/2023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Siswa Disabilitas Intelektual ringan (*Classroom Action Research* Pada kelas VIII di SLB Berkah Bersama Kayutanam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



M. Warits Aknura
Nim. 23003255

ABSTRAK

M. Warits Aknura, 2024 : Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Siswa Disabilitas Intelektual ringan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dua orang siswa disabilitas Intelektual Ringan (MY dan RS) mengalami masalah dalam melakukan gerakan sholat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan video tutorial dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang terdiri II siklus. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas III yaitu buk elvi Susanti. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan kolaborator sebagai pengamat. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes (tes lisan dan tes perbuatan). Hasil analisis data menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan tata cara gerakan sholat, kemampuan awal anak MY 45% dan RS 40%. Siklus I MY meningkat menjadi 80% dan RS meningkat menjadi 70%. Siklus II MY lebih meningkat menjadi 98% dan RA juga lebih meningkat menjadi 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan sholat anak disabilitas intelektual ringan dapat ditingkatkan melalui media video tutorial.

Kata Kunci : Gerakan Sholat, disabilitas Intelektual Ringan, Media Video Tutorial

ABSTRACT

M. Warits Aknura, 2024 : Improving the ability of prayer movements using video tutorial learning media for students with mild intellectual disabilities.

This research was motivated by two students with mild mental disabilities (MY and RS) experiencing problems in performing prayer movements. To overcome this problem, researchers used video tutorials in learning. The research method used is classroom action research which consists of II cycles. Researchers collaborated with the third grade teacher, Buk Elvi Susanti. Researchers as action providers and collaborators as observers. The research cycle carried out consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used were observation and tests (verbal tests and action tests). The results of the data analysis showed that there was an increase in the ability of prayer movement procedures, children's early ability of MY children was 45% and RS 40%. Cycle I MY increased to 80% and RS increased to 70%. Cycle II MY increased further to 98% and RA also increased to 95%. Thus it can be concluded that the prayer movements of children with mild intellectual disabilities can be improved through video tutorial media.

Key Word : Prayer Movement, Mild Intellectual Disability, Medical Video Tutorial

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu : BAB I berisikan masalah yang ditemukan di lapangan. BAB II kajian teori yang membahas tentang Gerakan Sholat Menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Siswa Disabilitas Intelektual ringan. BAB III metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian. BAB IV terdiri dari hasil penelitian tentang Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Siswa Disabilitas Intelektual ringan. BAB V berisi tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Julin 2024

M.Warits Aknura

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Disabilitas Intelektual.....	10
B. Karakteristik Siswa Disabilitas Intelektual	11
1. Karakteristik Borderline dan Mild (Ringan)	11
2. Karakteristik Moderate (Sedang) dengan Standar IQ 36-51...	12
3. Karakteristik Severe and Profound (Berat) dengan Standar IQ 20-35	13
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bagi Siswa Disabilitas Intelektual..	13
D. Pembelajaran Sholat.....	14
1. Syarat-Syarat wajib shalat.....	14
2. Syarat – syarat Sah Shalat.....	15
3. Rukun Shalat	15
4. Hal – hal yang membatalkan shalat	16
5. Cara – cara gerakan shalat.....	17
E. Media Pembelajaran Pembelajaran Video Tutorial	22
1. Pengertian Video Tutorial	22

2. Karakteristik Media Pembelajaran Video Tutorial	24
3. Kelebihan dan kelemahan Video Tutorial.....	26
F. Penelitian Relevan.....	30
G. Definisi Operasional Variabel.....	31
H. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Tempat Penelitian.....	37
3. Waktu Penelitian	37
C. Kalaborator Penelitian.....	37
D. Alur Kerja.....	37
1. Kegiatan siklus I.....	39
2. Teknik dan Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisa Data.....	42
1. Reduksi data	42
2. Paparan data	42
3. Penyimpulan.....	42
F. Teknik Keabsahan Data	43
1. Menentukan derajat kepercayaan.....	43
2. Mengadakan Triangulasi.....	43
3. Menggunakan Bahan Referensi.	44
4. Audit.....	44
5. Kriteria Penilaian	44
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Kondisi Awal	46
1. Siklus I	46
a. Perencana Tindakan Siklus I.....	47
b. Pelaksanaan Tindakan.....	49
c. Observasi Tindakan.....	56

d. Analisis dan Refleksi I	59
2. Siklus II	61
a. Perencana Tindakan	61
b. Pelaksanaan tindakan	64
c. Observasi Tindakan.....	69
d. Analisis dan Refleksi Siklus II.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Persentase kemampuan Siklus I.....	59
2. Tabel 2 Persentase kemampuan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	34
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian.....	38
Gambar 3	Grafik Rekapitulasi observasi guru siklus I.....	74
Gambar 4	Grafik Rekapitulasi observasi guru siklus II	75
Gambar 5	Grafik Kemampuan Awal Gerakan C	77
Gambar 6	Grafik Hasil Tes Kemampuan MY Dan RS Dalam pembelajaran ger akan sholat menggunakan Media Pembelajaran vidio tutorial pada Siklus I.....	78
Gambar 7	Grafik Hasil Tes Kemampuan MY Dan RS Dalam pembelajaran ger akan sholat menggunakan Media Pembelajaran vidio tutorial pada Siklus II	79
Gambar 8	Grafik Hasil Tes Kemampuan Kemampuan Awal, Kemampuan Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Istrument Asesment awal anak	86
Lampiran 2 Kisi - Kisi Penelitian.....	88
Lampiran 3 Istrumen penelitian	89
Lampiran 4 Kisi – Kisi Penelitian Siklus 1	90
Lampiran 5 Instrument Penelitian Siklus I	91
Lampiran 6 Format Pedoman Observasi Siklus 1	93
Lampiran 7 Instrument Penelitian Siklus I Pertemuan ke I	96
Lampiran 8 Instrument Penelitian Siklus I Pertemuan ke I	98
Lampiran 9 Instrument Penelitian Siklus I Pertemuan ke III.....	100
Lampiran 10 Instrument Penelitian Siklus I Pertemuan ke IV	102
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus 1.....	104
Lampiran 12 Catatan Lapangan Siklus 1	105
Lampiran 13 Catatan Lpangan Siklus 1	106
Lampiran 14 Catatan Lapangan Siklus 1	107
Lampiran 15 Catatan Lapangan Siklus 1	108
Lampiran 16 Istrument Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	109
Lampiran 17 Intrument Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	112
Lampiran 18 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus 1 Pertemuan III.....	115
Lampiran 19 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus 1 Pertemuan IV	118
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	121
Lampiran 21 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus II	122
Lampiran 22 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II	125
Lampiran 23 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan III	128
Lampiran 24 Instrument Penilaian Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan IV	131
Lampiran 25 Modul Ajar Siklus I.....	135
Lampiran 26 Kisi – Kisi Penelitian Siklus II	152
Lampiran 27 Instrument Penelitian SIKlus II.....	153
Lampiran 28 Format Pedoman Observasi Guru Siklus II.....	155
Lampiran 29 Instrument Penelitian Siklus II Pertemuan ke I	158

Lampiran 30 Instrument Penelitian Siklus II Pertemuan ke II.....	160
Lampiran 31 Instrument Penelitian Siklus II Pertemuan ke III	162
Lampiran 32 Instrument Penelitian Siklus II Pertemuan ke IV	164
Lampiran 33 Catatan Lapangan Siklus II.....	166
Lampiran 34 Catatan Lapangan Siklus II.....	167
Lampiran 35 catatan Lapangan Siklus II	168
Lampiran 36 Catatan Lapangan Siklus II.....	169
Lampiran 37 Dokumensi Foto Penelitian	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi mewarnai semua lini kehidupan. Bidang pendidikan menjadi komponen yang strategis dalam perkembangannya. Sumber daya manusia menjadi faktor yang penting dalam mengikuti perkembangan yang ada.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen esensial dalam menjamin mutu dan menentukan target standarisasi pendidikan. Salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan adanya peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya mutu proses dan hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh kemampuan mengajar guru. (Maisyaroh et al., 2014) semua hal ini tidak terlepas dari kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar menjadi instrumen penting dalam mengarahkan perkembangan kompetensi siswa. Sementara di sisi lain perkembangan kurikulum dilakukan untuk menjawab tantangan dan mengikuti perkembangan yang ada. Penerapan kurikulum Merdeka yang salah satu alasannya untuk menjawab tantangan masa depan terkait kemajuan teknologi informasi dan konvergensi ilmu dan teknologi perlu mendapat perhatian dari semua komponen di sekolah. (Maisyaroh et al., 2014)

Pertumbuhan dan peningkatan kemampuan mengajar guru perlu terus dikembangkan. Salah satu sarana utama untuk meningkatkan kemampuan

mengajar guru adalah melalui kegiatan supervisi. Supervisi pengajaran adalah proses pemberian bantuan kepada guru dengan jalan memberikan dorongan, rangsangan atau bimbingan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Pemberian bantuan tersebut, bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui wawancara, seminar, lokakarya, diskusi, rapat, demonstrasi mengajar, dan observasi kelas.

Masalah ini juga terjadi pada guru pendidikan khusus (SLB) kemampuan mengajar guru akan di tuntutan lebih ekstra di dibandingkan pada sekolah reguler pada umumnya, dikarenakan guru pendidikan khusus dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa Disabilita yang bermacam macam, di mulai dari siswa Gangguan Spektrum Autisme, Siswa disabilitas Daksa, Siswa disabilitas Rungu, Siswa disabilitas Netra, Siswa Disabilitas intelektual, dari bermacam – macam siswa Disabilitas tersebut, salah satu siswa yang paling banyak di ditemui di sekolah Luar Biasa (SLB) yakni siswa Disabilitas Intelektual.

Disabilitas intelektual merupakan suatu gangguan perkembangan yang ditandai dengan kekurangan atau keterbatasan untuk melakukan tugas yang berkaitan dengan tugas kognitif, fungsi atau pemecahan masalah, yang ditunjukkan oleh lebih dari satu karakteristik berikut ini: tingkat belajar yang lebih lambat, pola belajar yang tidak teratur, kesulitan dengan perilaku adaptif dan memahami konsep abstrak (Ni'matuzahroh et al., 2021).

Senada dengan pernyataan di atas, Desmita (2012) menegaskan bahwa perkembangan kognitif merupakan satu aspek perkembangan pada diri siswa yang berhubungan dengan pengetahuan. Perkembangan kognitif Siswa terjadi pada

setiap fase seringkali gagal diselesaikan dalam melakukan transfer persepsi verbal maupun non-verbal. Akibatnya, Siswa Disabilitas intelektual Ringan lemah dalam mengingat, baik itu mengingat jangka panjang maupun pendek Gangguan tersebut dapat menghambat perkembangan pendidikannya, terutama pada materi gerakan sholat sehingga menjadikan Siswa Disabilitas intelektual Ringan belum mampu menerapkan perintah sholat yang menjadi kewajiban umat Islam yaitu sholat lima waktu.

Pendidikan Agama Islam khususnya dalam mempraktekkan gerakan sholat untuk Siswa disabilitas intelektual sangat penting diajarkan, walaupun memiliki hambatan dalam menerima pelajaran yang bersifat akademik dibandingkan Siswa-Siswa sebayanya. Walaupun demikian bukan berarti Siswa disabilitas intelektual tidak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan kurikulum Merdeka pada Fase D pada elemen Fikih dengan capaian pembelajaran yaitu Peserta didik mampu memahami ketentuan dan praktik sholat wajib lima waktu.

Maka pembelajaran mengenal dan melakukan gerakan sholat sangat penting diterapkan pada Siswa disabilitas intelektual yang memiliki daya ingat yang rendah, kognitif yang lemah sehingga proses pembelajaran dalam mengenalkan gerakan sholat pada pendidikan Agama Islam membutuhkan strategi serta Media Pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam mengenalkan gerakan sholat cara, dan praktik sholat wajib lima waktu., maka pembelajaran mengenal gerakan sholat sangat penting diterapkan pada Siswa Disabilitas Intelektual yang memiliki daya ingat yang rendah, kognitif yang lemah sehingga

proses pembelajaran dalam mengenalkan gerakan sholat pada pendidikan Agama Islam membutuhkan strategi serta Media Pembelajaran yang bisa membantu siswa dalam mengenalkan gerakan sholat.

Menurut Cahyanik (2011) sholat adalah wasilah (alat penghubung) yang teratur, yang ditetapkan oleh islam sebagai alat penghubung antara hamba dengan tuhan nya lima kali sehari semalam. Dengan sholat, ia dapat merasakan lekatnya batin kehadiran ilahi, dan dengan sholat ia mengikrarkan janji dihadapan Allah, mengharapkan pertolongan Allah, menyatukan obat dan tunduk kepadanya. Sholat harus dilakukan dengan gerakan yang baik dan benar. Gerakan sholat merupakan bagian dari rukun sholat. Gerakan sholat meliputi berdiri tegak, takbiratul ikhram, bersedekap, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, sampai dengan salam.

Sholat merupakan tiang agama, setiap umat islam wajib melakukan ibadah sholat lima waktu. Sholat yang dikerjakan dengan benar, akan membawa manfaat kepada yang mengerjakannya. Karena sholat dapat mendorong kepada akhlak yang utama dan kebersihan pada jiwa, dapat mencegah kemaksiatan, menjauhi kerusakan, dan mendekatkan kepada kebenaran dan menjauh dari kebatilan. Oleh karena itu materi gerakan sholat wajib diajarkan kepada siswa reguler maupun Siswa berkebutuhan khusus, khususnya pada Siswa Disabilitas intelektual Ringan di SLB Berkah Bersama Kayutanam

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Berkah Bersama Kayu Tanam menunjukkan, bahwa terdapat Siswa Disabilitas intelektual Ringan kelas VIII SMPLB guru dalam proses belajar mengajar ketika

pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika mengajar guru tidak menggunakan Media Pembelajaran dalam proses mengajar, hanya menggunakan metode ceramah. di dalam kelas tersebut terdiri dari siswa berjumlah 2 orang yang masih banyak mengalami daya ingat yang rendah baik itu dalam mengingat jangka panjang maupun jangka pendek, terutama pada mengingat urutan gerakan sholat mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam. Selain itu Siswa jika dimintai untuk mempraktikkan gerakan sholat dengan benar dan urutan, siswa masih kesulitan dalam mengingat urutan gerakan sholat dengan urutan mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam, serta guru dalam proses belajar mengajar ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam ketika mengajar guru tidak menggunakan Media Pembelajaran dalam proses mengajar, hanya menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi, hal ini menyebabkan sehingga.

Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran kurang tersampaikan kepada siswa. Dan untuk materi sholat kurang tepat jika hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, diperlukan adanya praktek. Dengan pembelajaran menggunakan praktek, dalam hal ini guru yang memberikan materi pembelajaran dengan menampilkan video tutorial dan nanti setelah itu siswa dan guru ikut mempraktekan gerakan sholat tersebut,

Kurang tersampainya materi pembelajaran oleh guru serta guru tidak menggunakan Media Pembelajaran yang menarik dan kreatif dan inovatif dalam proses mengajar siswa sehingga siswa mendapatkan nilai yang rendah dan di bawah (KKTP) Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti (PAIBD) terkhusus pada Elemen Fikih

yaitu pada capaian pembelajaran mengenal dan melakukan praktek sholat wajib secara maksimal merupakan masalah yang harus segera ditemukan pemecahannya, bila tidak maka pembelajaran tidak akan efektif dan maksimal dalam materi gerakan sholat. Selain itu Siswa Disabilitas intelektual Ringan tidak dapat menjadi manusia muslim yang dapat menunaikan kewajibannya yaitu melakukan sholat sesuai syari'at islam, dan rukun sholat yang ditetapkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan Kemampuan mempraktekkan gerakan sholat bagi Siswa Disabilitas intelektual Ringan diperlukan strategi dan kreativitas tinggi, salah satunya yaitu penggunaan Media Pembelajaran yang menarik dan edukatif bagi guru untuk menggunakan Media Pembelajaran pembelajaran video tutorial

Menurut Arsyad. (2003) dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran Pembelajaran mengatakan, "Kata Media Pembelajaran berasal dari bahasa Latin Media Pembelajaran yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, Media Pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke kepada penerima pesan". Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar dapat ditingkatkan melalui Media Pembelajaran pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas salah satu Media Pembelajaran yang dapat digunakan untuk materi gerakan shalat adalah Media

Pembelajaran video tutorial. Karena dengan Media Pembelajaran ini guru memberikan menampilkan video tutorial gerakan sholat. Setelah itu siswa didampingi guru mengikuti secara langsung gerakan sholat yang dipraktikan dalam video tutorial tersebut. Menurut (Ginting & Zulmiyetri, 2022). Media Pembelajaran Video Tutorial adalah Media Pembelajaran pembelajaran dimana seorang guru memberikan pembelajaran praktek gerakan sholat dengan menggunakan Media Pembelajaran video yang berisi tutorial sholat. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan topik “Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat Melalui Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Siswa Disabilitas Intelektual Ringan” di SLB Berkah Bersama Kayutanam

B. Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena uraian di atas, maka peneliti membatasi masalah pada Meningkatkan Kemampuan Gerakan Sholat fardhu Shubuh Pada Siswa Disabilitas intelektual Ringan pada kelas VIII.C Menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan meningkatkan kemampuan gerakan sholat menggunakan Media Pembelajaran video tutorial pada Siswa Disabilitas intelektual Ringan kelas VIII.C di SLB Berkah Bersama .

2. Apakah Media Pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan kemampuan gerakan sholat pada Siswa Disabilitas intelektual Ringankelas VIII.C di SLB Berkah Bersama

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian mencoba merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan gerakan sholat menggunakan Media Pembelajaran video tutorial pada siswa Disabilitas intelektual Ringan kelas VIII di SLB Berkah Bersama Kayutanam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran gerakan cara sholat melalui Media Pembelajaran video tutorial pada siswa Disabilitas intelektual Ringan di SLB Berkah Bersama Kayutanam
2. Untuk membuktikan Media Pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan keterampilan gerakan sholat pada Siswa Disabilitas intelektual Ringandi SLB Berkah Bersama Kayutanam

F. Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat bermamfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan kepada peneliti tentang Media Pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran gerakan cara sholat

melalui Media Pembelajaran video tutorial dan sebagai bahan kajian untuk membantu Siswa Disabilitas intelektual Ringan dalam melakukan sholat dengan baik dan benar

2. Bagi guru

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi guru untuk menerapkan Media Pembelajaran video Tutorial ini untuk meningkatkan kemampuan gerakan sholat untuk Siswa Disabilitas Intelektual Ringan

3. Bagi Siswa

Yang diharapkan setelah penelitian ini adalah kemampuan dalam ibadah sholat Siswa Disabilitas intelektual Ringan bisa baik dan benar. dan Siswa bisa mengenal dan memahami langkah-langkah praktik sholat dengan baik, dikarenakan sholat merupakan ibadah wajib dalam agama Islam.